

# PERENCANAAN PASAR IKAN HIGIENIS PANTAI NELAYAN DI GUNUNGKIDUL

ODI WAHYU SANTOSO \*, SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM, Satrio Nugroho Sri Hartuti Wahyunigrum

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\* odiwahyusan@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Menurut PP Nomor. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, Daerah Istimewa Yogyakarta masuk dalam daftar 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Tepatnya pada kawasan karst Gunungkidul dan sekitarnya. Gunungkidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta dan telah menjadi primadona baru wisata alam di DIY. Kabupaten Gunungkidul mempunyai beragam potensi perekonomian mulai dari pertanian, perikanan dan peternakan, hutan, flora dan fauna, industri, tambang serta potensi pariwisata. Salah satu pantai yang masih perlu dikembangkan untuk menaikkan tingkat wisatawan yang berkunjung adalah Pantai Ngrenehan. Karakter dari pantai ini adalah pasir pantainya yang putih dengan dikelilingi perbukitan karst. Potensi yang dimiliki menjadi pendukung untuk mengembangkan daerah ini dengan meningkatkan potensi sebagai kawasan wisata.

### Urgensi :

- Kebijakan Nasional Pembangunan Kelautan dan Perikanan
- Arah Pembangunan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018
- Instruksi Presiden No. 7 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Industri Perikanan Nasional dan Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Perikanan Nasional.

### Manfaat :

- Meningkatkan ekonomi warga kawasan Pantai Ngrenehan
- Meningkatkan produksi ikan nasional
- Memusatkan ikatan yang bersifat monopoli terhadap nelayan.

### Fungsi :

- Memperlancar kegiatan pemasaran dengan sistem lelang.
- Mempermudah pembinaan mutu ikan hasil tangkapan nelayan
- Mempermudah pengumpulan data statistik.

## KONSEP TEORI PERANCANGAN

Pasar Ikan Higienis Pantai Nelayan menawarkan konsep bangunan pasar yang selain berfungsi sebagai bangunan komersial namun juga memaksimalkan atmosphere sebagai obyek wisata di Pantai Ngrenehan.

Bangunan ini menerapkan konsep desain Industrial Architecture dimana style bangunan cenderung maskulin, dan dapat terlihat dari material yang sengaja diekspos untuk menunjukkan karakter asli dari material, tanpa bahan pelapis akhir (raw material).

Dalam aspek-aspek desain-nya bangunan ini ber-preseden pada desain Pasar Ikan Modern Muara Baru, *Tsukiji Fish Market*, dan *Sydney Fish Market Design Concept*.

## PENERAPAN PADA DESAIN

Pasar Ikan Higienis menerapkan konsep bangunan Higienis dan Industrial dalam desainnya, bangunan menggunakan seperti baja dan beton dan yang cenderung maskulin, dan dapat terlihat dari material yang sengaja diekspos untuk menunjukkan karakter asli dari material, tanpa bahan pelapis akhir (raw material). Dalam sistem sanitasi, bangunan ini menggunakan IPAL dan sistem jaringan air dan limbah yang sesuai dengan *Hazard Analysis Critical Control Point*.

### Design principles

- hygienic
- industrial

### User activities

- Auction
- Culinary
- Tourism
- Shopping

### Rooms grouping (based on users activity)

- auction auction hall
- shopping dry market, wet market
- culinary culinary center, food court
- management office, security room, archive room

### User analysis

- Mostly come to do culinary or shopping
- Middle aged or family customer
- Both local or international tourist
- Open at night



IPAL & Raw Material



## KESIMPULAN

Pasar Ikan Higienis Pantai Nelayan menawarkan sebuah konsep bangunan pasar ikan "modern" yang menerapkan unsur Industrial yang didesain sedemikian rupa sehingga bangunan tetap terjaga kebersihannya agar pasar tetap layak sebagai sebuah bangunan objek wisata yang sekaligus menjadi *one-stop shopping center* di Kawasan Pantai Ngrenehan di Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### Saran :

- Bangunan akan lebih menarik wisatawan dengan memaksimalkan tampilan facade yang lebih unik.
- Peninjauan ulang adanya kegiatan pelelangan pada bangunan
- Peningkatan sistem sanitasi bangunan.

## KAJIAN PERENCANAAN

Pasar Ikan Higienis adalah pasar tradisional yang dibenahi sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi yang lebih nyaman dan higienis dengan kualitas ikan yang baik. (Pedoman Pasar Ikan Higienis, 2005)

### Data

Tapak terletak kurang lebih 150m dari Kawasan Lindung Pantai Ngrenehan, tapak memiliki beberapa kriteria yaitu :

- Luas lahan : ±33.000m<sup>2</sup>
- KDB : 50%
- Jumlah lantai maksimal : 2
- Akses berupa Jalan Lokal Primer
- GSB : 10m
- Batas Tapak :
  - Utara : Bukit Karst
  - Timur : Bukit Karst, Jalan Ngrenehan
  - Selatan : Pantai Ngrenehan
  - Barat : Sawah, Jalan Ngrenehan



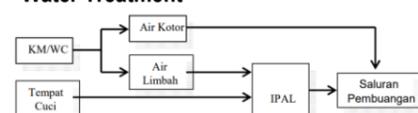
### User's

- Pengunjung : Membeli barang di pasar ikan dengan skala kecil atau skala besar.
- Bakul/Pedagang : Mengikuti aktivitas pelelangan lalu menjualnya kembali di pasar
- Pengelola Pasar : Memelihara, mengatur, dan mengorganisasikan seluruh kegiatan di pasar. Pengelola Pasar Ikan terdiri dari Kepala Staff, Pengelola Mutu, Pengawas, Petugas Keamanan dan Keterlibatan, Petugas Sortir, Petugas Pencatat Transaksi, Kepala Gudang, Petugas K5.
- Nelayan : menangkap ikan dilaut lalu menjualnya di TPI. Dari data Gunungkidul terdapat sekitar 700 Nelayan aktif

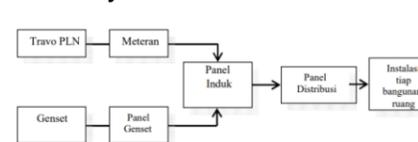
### User circulation



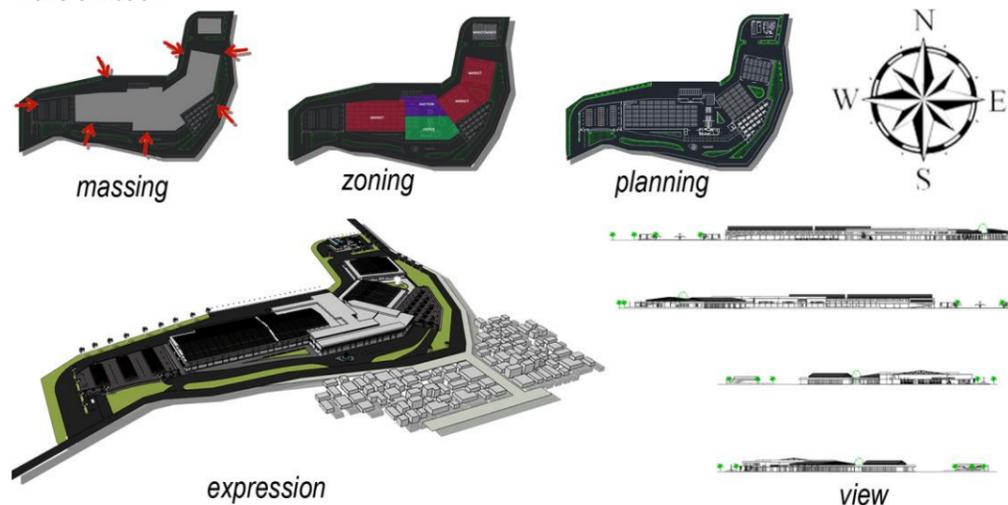
### Water Treatment



### Electricity



### Transformation



## DAFTAR REFERENSI

A.W Marsum. 2005. *Restoran dan Segala Permasalahannya*, Edisi IV. Yogyakarta: Andi.  
 NSW Government Architect's Office, Department of Commerce & JBA Urban Planning Consultants Pty Ltd. 2005. *Sydney Fish Market Master Plan*. Sydney.: NSW Government Architecture Office  
 Rustiana, A. 2008. *Perancangan Pasar Ikan Higienis di Rembang*. Yogyakarta: Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UII, Yogyakarta  
 ..... 2005. *Pedoman Pasar Ikan Higienis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Departemen Kelautan dan Perikanan  
 ..... 2015. *SNI Pasar Rakyat*. Jakarta. Badan Standarisasi Nasional